

## **SKRIPSI**

# **INTERVENSI PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL SEBAGAI PENCEGAHAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI SMA N 6 PADANG**

### **Penelitian Keperawatan Anak**



**Oleh:**

**MERI FEBRIYANTI**

**NIM. 1911312007**

**Dosen Pembimbing:**

1. Dr. Ns. Meri Neherta, S.Kep., M.Biomed
2. Ns. Arif Rohman Mansur, S.Kep., M.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI, JULI 2023**

Nama : Meri Febriyanti

NIM : 1911312007

Intervensi Pendidikan Kesehatan Reproduksi tentang Penyakit Menular Seksual  
sebagai Pencegahan Perilaku Seksual pada remaja di SMA N 6 Padang

**ABSTRAK**

Remaja mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi secara pesat baik secara fisik, psikologis, intelektual, sosial maupun seksualitas yang menimbulkan rasa keingintahuan yang besar pada diri remaja. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan seperti maraknya hubungan seksual pranikah dikalangan remaja serta penyakit menular seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang penyakit menular seksual. Desain penelitian *Quasy Experiment* menggunakan kelompok pembandingan. Penelitian dilakukan di SMA N 6 Padang pada 30 Mei-23 Juni 2023. Pemilihan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan total sampel sam, 44 orang pada kelompok intervensi dan kontrol. Pengetahuan dan sikap dinilai dengan menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign* dan *Mann Whitney test*. Pada kelompok intervensi, pendidikan kesehatan secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa (cukup (95,5%) vs baik (100%)), dan sikap (cukup (93,2%) vs baik (97,7%)) dengan  $p < 0.05$ . Pada kelompok kontrol, pengetahuan siswa cukup (90,9%) vs baik (97,7%) dan sikap yang berada pada (Cukup (79,5%) vs Baik (79,5%)). Perubahan nilai sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol namun jika dilihat berdasarkan strata jenis kelamin, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sikap remaja laki-laki pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p > 0,05$ ). Intervensi pendidikan kesehatan reproduksi secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi. Untuk kesinambungan, sekolah harus berkoordinasi dengan Puskesmas serta membentuk kader melalui program UKS dalam rangka mempertahankan pengetahuan dan sikap remaja.

Kata kunci : Remaja, Penyakit Menular Seksual, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan Kesehatan.

Daftar Pustaka: 2019-2023

**NURSING FACULTY**  
**ANDALAS UNIVERSITY**  
**THESIS, JULY 2023**

Name : Meri Febiryanti

NIM : 1911312007

*Reproductive Health Education Intervention on Sexually Transmitted Diseases as  
Prevention of Sexual Behavior in Adolescents at SMA N 6 Padang*

**ABSTRACT**

*Adolescent experience a phase of growth and development that occurs rapidly both physically, psychologically, intellectually, socially and sexually which creates a great sense of curiosity in adolescent. This causes various problems such as the prevalence of premarital sexual relations among adolescents and sexually transmitted diseases. This study aims to identify the effect of health education on adolescents' knowledge and attitudes about sexually transmitted diseases. The Quasy Experiment research design uses a comparison group. The research was conducted at SMA N 6 Padang from 30 May to 23 June 2023. The sample was selected using stratified random sampling with a total sample of 44 people in the intervention and control groups. Knowledge and attitudes were assessed using a questionnaire with data analysis using the Wilcoxon Sign test and the Mann Whitney test. In the intervention group, health education significantly increased students' knowledge (sufficient (95.5%) vs good (100%)), and attitudes (sufficient (93.2%) vs good (97.7%)) with  $p < 0.05$ . In the control group, students' knowledge was sufficient (90.9%) vs. good (97.7%) and attitudes were (Enough (79.5%) vs. Good (79.5%)). Changes in scores before and after the intervention in the intervention group were significantly higher than the control group but when viewed by gender strata, there were no significant differences in the attitudes of adolescent boys in the intervention group and the control group ( $p > 0.05$ ). The reproductive health education intervention was significantly able to increase knowledge and attitudes in the intervention group. For sustainability, schools must coordinate with the Puskesmas and form cadres through the UKS program in order to maintain the knowledge and attitudes of youth. Keywords: Adolescents, Sexually Transmitted Diseases, Knowledge, Attitudes, Health Education.*

*Bibliography: 2019-2023*